

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Curriculum Vitae*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP *Curriculum Vitae*



Data Pribadi

Nama : Latifatuh Kaswulandari
Alamat : RT.09 RW.02, Ds. Bodag, Kec. Kare, Kab. Madiun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Kelahiran : 4 November 2001
Status Perkawinan : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Nomor Hp : 081234987978
E-mail : kaswulandari@gmail.com

Jenjang Pendidikan

Tahun Tamat	Sekolah/ Institusi
2008	RA Qurrotul A'yun Madiun
<u>2014</u>	SDN Bodag 02
<u>2017</u>	SMPN 3 KARE
<u>2020</u>	MAN 2 Kota Madiun

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
Jl. Besar Jln No. 77 C Malang 65132 Telp (0341) 566075, 571388, Fax (0341) 566746
 Website: www.pkk.kemkes.go.id E-mail: www.pkk@pkk.kemkes.go.id

Nomor : PP.08.02/F.XX1.19.1/ 240 /2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Ijin Penelitian** 09 January 2024

Yth.
Kepala Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Kota Malang
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan Penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Semester VII Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : Latifah Kaswulandari
 NIM : P17421203043
 Alamat : Desa Bodag RT/RW 09/02, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun

Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 12 Januari 2023
 Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Kota Malang
 Jenis Data : Data pengetahuan santriwati tentang pencegahan DBD dengan 3M Plus
 Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang 3M Plus Terhadap Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang

Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: Latifah Kaswulandari No. Hp 081234987978.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Dr. FARIDA HALIS DK. S.Ko. M.Pd
 NIP. 196402221988032003

- Kampus Utama : Jl. Besar Jln No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lavang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Bilal Telp. (0342) 601043
 - Kampus IV : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 648 Kediri Telp. (0354) 773096
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 3 Surat Balasan dan Surat Pernyataan Melakukan Penelitian



المعهد سييل الرشاد للبنات الإسلامي السلفي
PONDOK PESANTREN PUTRI SMP-SMA SABILURROSYAD
GASEK KARANGBESUKI SUKUN MALANG
 Sekretariat: Jl. Candi VI/C Gasek Karangbesuki Sukun Malang Telp. (0341) 564446

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Millah Shofiah
 Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Putri SMP-SMA Sabilurrosyad Gasek Karangbesuki Sukun Malang

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Latifah Kaswulandari
 NIM : P17421203043
 Program Studi : STr Promosi Kesehatan

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di Pondok Pesantren Sabillurosyad Gasek Malang pada tanggal 12 Januari dan 18 Januari 2024 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MELALUI MEDIA LEAFLET TENTANG 3M PLUS TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD GASEK MALANG".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Malang, 05 Mei 2024
 Pengasuh

 (dr. Millah Shofiah)

Lampiran 4 Sertifikat Kode Etik



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
surat elektronik : komisietik@poltekkes-malang.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.31.0169/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Latifatuh Kaswulandari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:

"Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang 3M Plus Terhadap Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang"

"The Influence of Health Education Through Leaflets About 3M Plus on Knowledge of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Prevention at the Sabilurrosyad Gasek Islamic Boarding School in Malang"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang menunjuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan tanggal 13 Maret 2025.

This declaration of ethics applies during the period March 13, 2024 until March 13, 2025.



March 13, 2024
Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Data Validitas

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,939	0,632	Valid
2	0,793	0,632	Valid
3	0,793	0,632	Valid
4	0,760	0,632	Valid
5	0,940	0,632	Valid
6	0,677	0,632	Valid
7	0,793	0,632	Valid
8	0,762	0,632	Valid
9	0,793	0,632	Valid
10	0,638	0,632	Valid
11	0,760	0,632	Valid
12	0,723	0,632	Valid
13	0,726	0,632	Valid
14	0,939	0,632	Valid
15	0,754	0,632	Valid

Data Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,954	15

Lampiran 6 Uji Kelayakan Media

B. Kelayakan aspek kualitas materi dan pembelajaran

No	Jenis Kekurangan	Saran perbaikan
		1. Memperbaiki tulisan & bahasa 2. Koneksi warna & tulisan.

C. Kesimpulan
Rekomendasi : Lingkari nomor yang sesuai penilaian.

1. Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan perbaikan
3. Tidak layak digunakan

Malang, Desember 2023
Ahli Materi,



Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd
NIP : 196402221988032003

KEGIATAN	PERIODE																							
	FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pembagian Pembimbing																								
Penyusunan Outline & Judul Proposal																								
Penyusunan Proposal																								
Proses Bimbingan																								
Pendaftaran dan Seminar Proposal																								
Revisi Proposal																								
Pengurusan Ijin Etik																								
Pengurusan Ijin Lahan																								
Pengambilan Data																								
Konsultasi Hasil																								
Pendaftaran dan Ujian Sidang (SEMHAS)																								

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Drs. Moh. Zainol Rachman., SST.,M.Kes
NIP. 196202281985031001

Dr. Atti Yudiernawati, S.Kp., M.Pd
NIP. 196605091991032001

Penulis

Latifatuh Kaswulandari

Lampiran 8 *Informed Consent*

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Saya Latifatuh Kaswulandari adalah peneliti dari program studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang 3M Plus Terhadap Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang ” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan melalui media leaflet tentang 3M Plus terhadap pengetahuan santriwati di pondok pesantren dalam upaya pencegahan DBD, dengan metode/prosedur penelitian kuantitatif
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena sesuai dengan kriteria menjadi responden. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung pada bulan Januari hingga selesai, sampel simple random sampling
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa buah tangan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya saat mengisi kuesioner.
6. Prosedur pengambilan sampel adalah *Simple random Sampling*. Cara ini mungkin menyebabkan hilangnya sebagian waktu anda akibat keikutsertaan dalam penelitian.
7. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan informasi seputar penyakit DBD dan pencegahannya
8. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi santriwati Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang

9. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya melakukan intervensi berupa edukasi kesehatan
10. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk laporan yang akan dijamin kerahasiaannya.
11. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
12. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
13. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi risiko pada subjek karena penelitian ini hanya melakukan intervensi berupa edukasi kesehatan dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
14. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
15. Penelitian ini telah mendapat persetujuan layak etik dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
16. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuesioner.
17. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
18. Penelitian ini melibatkan Anda (santriwati) dan Anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila tidak dapat mengikuti seluruh proses penelitian.
19. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda
20. Penelitian ini dilakukan secara offline/luring dengan tetap mematuhi peraturan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang

Saya berharap Saudari bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudari akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudari membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama :

Tanda tangan :

()

Terima kasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat,

Peneliti

()

Latifatuh Kaswulandari

Lampiran 9 SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
EDUKASI KESEHATAN MELALUI MEDIA LEAFLET
TENTANG 3M PLUS TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD
GASEK MALANG

Pokok Bahasan	: Edukasi kesehatan melalui media leaflet tentang 3M Plus mengenai pencegahan DBD
Sasaran	: Santriwati Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang
Tempat	: Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang
Waktu	: 15-20 menit
Penyuluh/ Edukator	: Latifatuh Kaswulandari

A. Latar Belakang

Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2023 menunjukkan, di Negara Indonesia pada tahun 2022 terjadi kasus DBD sebanyak 143.266 dengan data kematian sebanyak 1.237. Sedangkan pada tahun 2023 per Agustus kasus DBD sebanyak 57.884 dengan data kematian sebanyak 422. Sementara data Dinkes Jatim terbaru, angka kasus DBD di Provinsi Jawa Timur di tahun 2022 sebanyak 13.236, angka kematian akibat DBD sebesar 154, dan kasus yang sembuh dari DBD sebesar 13.082. Sedangkan pada tahun 2023 per Juni, kasus DBD sebanyak 3.445, angka kematian akibat DBD sebanyak 32, dan kasus yang sembuh dari DBD sebesar 3.413. dari data tersebut tidak menutup kemungkinan angka kasus DBD dapat terus meningkat jika tidak dilakukan penanggulangan yang tepat.

Pondok pesantren menjadi salah satu lokasi yang rentan terhadap penyebaran DBD. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang berakar pada masyarakat, baik sebagai unit pendidikan formal maupun sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan. (Hastuti, n.d, 2021). Pondok pesantren menjadi salah satu tempat yang rentan terjadi penyebaran DBD, dikarenakan di pondok pesantren para santriwati tinggal secara berkelompok dan mempunyai kebiasaan yang cenderung sama. Karena Pondok Pesantren merupakan padat hunian, besar kemungkinan kebersihan lingkungan menjadi kurang seperti, tempat sampah yang slalu penuh dan terbuka, Kondisi kamar mandi dan toilet yang kurang bersih, lingkungan yang lembab, adanya genangan air, serta ditambah dengan perilaku tidak sehat seperti menggantung pakaian di dalam kamar, semuanya dapat meningkatkan risiko penularan DBD. Selain itu tingkat pengetahuan dan pemahaman para santriwati mengenai penyakit DBD juga menjadi faktor risiko kejadian DBD.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang, pernah terjadi kasus DBD dan belum pernah dilakukan edukasi mengenai DBD. Maka dari itu diperlukan intervensi dari promosi kesehatan melakukan upaya promotif dan preventif dengan melakukan edukasi kesehatan mengenai pengendalian kasus DBD kepada santriwati. Edukasi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan media kesehatan untuk mempermudah penyampaian informasi, edukasi kesehatan ini menggunakan media leaflet. Media leaflet memiliki kelebihan sebagai media

edukasi yaitu leaflet memungkinkan visualisasi informasi yang kompleks melalui gambar dan ilustrasi, menjadikannya lebih menarik dan mudah dimengerti.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan edukasi melalui penyuluhan Edukasi Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang 3M Plus Terhadap Pengetahuan Santriwati Mengenai Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan, diharapkan memahami tentang penyakit DBD terutama pencegahannya, meliputi :

- a. Pengertian Penyakit Demam Berdarah Dangué
- b. Ciri-ciri dan karakteristik nyamuk
- c. Faktor penyebab penyakit DBD
- d. Gejala penyakit DBD
- e. Cara pencegahan penyakit DBD dengan PSN dan 3M Plus

C. Materi

1. Pengertian Penyakit Demam Berdarah Dangué
2. Ciri-ciri dan karakteristik nyamuk
3. Faktor penyebab penyakit DBD
4. Gejala penyakit DBD
5. Cara pencegahan penyakit DBD dengan PSN dan 3M Plus

D. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

E. Media

Leaflet

F. Kegiatan Penyuluhan

NO	TAHAP/WAKTU	KEGIATAN PENYULUH	KEGIATAN PESERTA
1.	Pembukaan	1. Salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan topik yang akan dibahas	1. Menjawab salam
2.	Pelaksanaan	1. Menyebarkan <i>Pre-test</i> kepada peserta 2. Menyebarkan media leaflet 3. Menjelaskan materi mengenai 4. Menyebarkan <i>Post-test</i> kepada peserta 5. Memberikan kesempatan responden untuk bertanya 6. Menyebarkan absen kepada peserta	1. Mengisi <i>Pre-test</i> 2. Memperhatikan 3. Mengikuti 4. Bertanya mengenai materi yang belum dipahami 5. Mengisi <i>Post-test</i>
3.	Terminasi	1. Mengucapkan salam Penutup 2. Melakukan sesi dokumentasi bersama	1. Mendengarkan dan menjawab salam 2. Berpartisipasi mengikuti sesi dokumentasi

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. SAP sudah siap sebelum hari berlangsungnya kegiatan penyuluhan
- b. Media yang digunakan sudah siap sebelum adanya kegiatan
- c. Setting lokasi sudah siap digunakan untuk kegiatan penyuluhan

2. Evaluasi Proses:

- a. Peserta berpartisipasi aktif selama sesi penyuluhan.
- b. Peserta menunjukkan konsentrasi yang baik dalam mendengarkan penyuluhan.

- c. Peserta aktif bertanya dan memberikan jawaban yang lengkap dan benar.
- d. Peserta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan.
- e. Tidak ada peserta yang meninggalkan ruangan selama penyuluhan berlangsung.

3. Evaluasi Hasil

- a. Responden telah memahami materi yang disampaikan dan mampu menjawab pertanyaan dari penyuluh.
- b. Responden memiliki pemahaman yang baik mengenai penyakit DBD dan cara pencegahannya.

H. Materi Penyuluhan

1. Pengertian Penyakit Demam Berdarah Dangué

Menurut World Health Organization (WHO), Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang terinfeksi dengan salah satu dari empat virus dengue. Virus ini dapat menginfeksi bayi, anak-anak, dan orang dewasa. Sementara menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI), DBD adalah penyakit akut yang disebabkan oleh Virus DBD dan ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* yang terinfeksi virus DBD.

2. Ciri-Ciri dan Karakteristik Nyamuk Penyebab BDB

- a. Nyamuk memiliki tubuh berwarna hitam dengan belang-belang putih di seluruh tubuh (pola loreng).
- b. Nyamuk jenis ini dapat berkembang biak di Tempat Penampungan Air (TPA) serta pada objek-objek yang dapat menampung air seperti bak mandi, tempayan, drum, vas bunga, barang-barang bekas, dan sebagainya.
- c. Nyamuk *Aedes aegypti* tidak dapat bertelur di saluran air, parit, atau dalam kolam yang memiliki saluran air langsung ke tanah.

- d. Biasanya, Nyamuk *Aedes aegypti* mengisap darah manusia pada pagi dan sore hari.
 - e. Nyamuk cenderung berada di tempat gelap, kotor, seperti tumpukan barang dan gantungan baju, serta di lingkungan yang lembab.
3. Faktor penyebab penyakit DBD

a. Lingkungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran nyamuk seperti jarak antar rumah, struktur rumah, jenis kontainer, ketinggian tempat, dan iklim. Jarak antara rumah memengaruhi penyebaran nyamuk dari satu rumah ke rumah lainnya; semakin dekat jaraknya, semakin mudah nyamuk menyebar dari satu rumah ke rumah tetangga. Selain itu, bahan bangunan, konstruksi rumah, warna dinding, dan tata letak barang-barang dalam rumah juga mempengaruhi apakah rumah tersebut disukai atau tidak oleh nyamuk. Cuaca

Cuaca saat penghujan merupakan salah satu faktor penyakit DBD, karena pada musim ini waktu yang tepat untuk nyamuk berkembang biak karena terdapat lingkungan yang lembab serta banyaknya genangan air

b. Kebiasaan tidak menerapkan PHBS

Kebiasaan masyarakat yang dapat menyebabkan adanya penyebaran penyakit DBD adalah tidak menerapkannya kebersihan seperti membuang sampah sembarangan, menggantung pakaian, tidak menjaga kebersihan lingkungan rumah, jarang menguras bak mandi, membiarkan banyak genangan air serta pergi ke tempat yang banyak kasus DBD,

4. Gejala penyakit DBD

- a. Munculnya demam tinggi secara mendadak selama 2-7 hari dengan rentang suhu antara 38-40 derajat Celsius.
- b. Terjadinya syok, ditandai dengan penurunan tekanan nadi menjadi 20 mmHg atau kurang, serta tekanan sistolik mencapai 80 mmHg atau kurang.
- c. Trombositopenia, ditandai dengan penurunan jumlah trombosit hingga mencapai 100.000/mm³ pada hari 3-7.
- d. Hemokonsentrasi, ditandai dengan peningkatan nilai hematokrit.
- e. Gejala klinis lainnya yang mungkin muncul, termasuk anoreksia, mual, muntah, kelemahan, nyeri perut, diare, kejang, sakit kepala, serta nyeri pada otot dan sendi.

5. Cara pencegahan penyakit DBD dengan PSN dan 3M Plus

Penerapan 3M Plus dalam penanggulangan DBD melibatkan partisipasi aktif masyarakat, yang merupakan faktor kunci dalam mengurangi kasus DBD. Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan metode 3M Plus harus dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun, terutama pada musim hujan. Program ini mencakup:

- a. Menguras Tempat Penampungan Air: Melakukan tindakan menguras wadah-wadah yang sering digunakan untuk menyimpan air, seperti bak mandi, ember air, wadah minuman, wadah pendingin (lemari es), dan lainnya.
- b. Menutup Tempat Penampungan Air: Menutup rapat-rapat tempat penyimpanan air seperti drum, kendi, tangki air, dan lainnya agar tidak ada celah yang dapat diakses oleh nyamuk.
- c. Mengubur Barang Bekas: Mengubur barang-barang bekas yang sudah tidak digunakan dengan benar, dan mendaur ulang barang-barang yang masih dapat digunakan kembali, terutama jika memiliki potensi menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk penyebab DBD.

- d. Selain itu, penerapan Plus melibatkan kegiatan pencegahan seperti:
- 1) Menaburkan bubuk larvasida (abatisasi)
 - 2) Menggunakan obat anti nyamuk atau obat nyamuk
 - 3) Menggunakan kelambu saat tidur
 - 4) Memelihara ikan pemangsa jentik nyamuk
 - 5) Menanam tanaman pengusir nyamuk
 - 6) Mengatur cahaya dan ventilasi dalam rumah
 - 7) Menghindari kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah yang bisa menjadi tempat sarang nyamuk.

Lampiran 10 Kisi-Kisi Kuesioner

Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Mengenai Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Variabel	Kisi – kisi	No soal	Jenis Soal
Pengetahuan santriwati mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)	Pengertian dan penyebab DBD	1,2,3	Pilihan Ganda dengan 4 Option
	Ciri-ciri dan karakteristik nyamuk penular DBD	4	
	Tempat dan waktu Perkembangbiakan	5,6	
	Gejala penyakit DBD	7	
	Pencegahan DBD dengan kegiatan 3M	8,9,10,11,	
	Kegiatan PSN (Pemberantasan Sarung Nyamuk)	12,14	
	Pencegahan DBD dengan “Plus”	13,15	

Lampiran 11 Kuesioner

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI PONDOK PESANTREN SABILURROSYAD GASEK MALANG

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Isilah data responden dengan tepat dan jelas
2. Pengisian ini dilakukan dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban

A. DATA RESPONDEN

Nama :
Umur : Tahun

B. SOAL

1. Penyakit DBD disebabkan oleh?
 - a. Nyamuk
 - b. Virus**
 - c. Bakteri
 - d. Jamur
2. Penyakit DBD ditularkan oleh?
 - a. Berjabat tangan langsung dengan pasien DBD
 - b. Nyamuk**
 - c. Kuman
 - d. Bakteri
3. Apa yang menjadi vektor penularan DBD?
 - a. Nyamuk Anopheles
 - b. Nyamuk aegypti
 - c. Nyamuk Aedes aegypti**

- d. Nyamuk Culex
4. Bagaimana ciri-ciri dari nyamuk penular DBD?
 - a. Tubuh berwarna merah
 - b. Tubuh berwarna hitam dengan garis putih di badan**
 - c. Tubuh berwarna coklat kemerahan
 - e. Tubuh berwarna coklat dan hitam
 5. Dimanakah nyamuk penular DBD dapat berkembang biak?
 - a. Ruangan dengan cahaya terang
 - b. Bak mandi (tempat penampungan air)**
 - c. Tempat yang kering
 - d. Air yang berwarna
 6. Nyamuk Demam Berdarah biasanya banyak berkembang biak pada musim?
 - a. Pada musim dingin
 - b. Pada musim kemarau
 - c. Pada musim dingin
 - d. Pada musim hujan**
 7. Apa saja gejala dari penyakit DBD?
 - a. Sakit perut dan diare
 - b. Demam, nyeri tenggorokan, dan batuk
 - c. Demam tinggi, nyeri otot dan sendi, ruam kulit, serta pendarahan**
 - d. Nyeri kepala dan mata merah
 8. Untuk mencegah penyakit DBD, perlu dilakukan gerakan 3M Plus. Apakah yang dimaksud dengan 3M?
 - a. Menguras tempat penampungan air, menutup sampah, membersihkan barang bekas
 - b. Menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas**
 - c. Menguras tempat penampungan air, menutup sampah, membakar barang bekas

- d. Menguras tempat penampungan air, membakar barang bekas, mengubur barang bekas
9. Berapa kali rentang waktu yang ideal untuk menguras tempat penampungan air?
- b. Satu bulan sekali
 - c. Jika sudah keruh
 - d. Minimal seminggu sekali**
 - e. Saat sudah ada jentik-jentik nyamuk
10. Salah satu tujuan utama dari kegiatan 3M adalah?
- a. Mencegah diare
 - b. Mencegah dari timbulnya berbagai penyakit
 - c. Memberantas sarang nyamuk**
 - d. Sebagai syarat menjaga kebersihan
11. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah adanya penyakit DBD adalah ?
- a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Membiarkan sampah berserakan
 - c. Membiarkan tempat penampungan air terbuka
 - e. Menerapkan gerakan menguras, menutup, mengubur**
12. Bagaimana cara menguras bak kamar mandi untuk mencegah munculnya jentik - jentik nyamuk?
- a. Membersihkan dinding bak mandi
 - b. Mengeluarkan airnya.
 - c. Menguras, membersihkan, dan menaburkan bubuk larvasida**
 - d. Memberikan sabun.
13. Untuk mencegah penyakit DBD, perlu dilakukan gerakan 3M Plus. Apakah salah satu upaya “Plus” tersebut?
- a. Menggosok gigi
 - b. Menggunakan lotion anti nyamuk**

- c. Mencuci tangan
 - d. Semua jawaban benar
14. Untuk memberantas nyamuk, perlu adanya gerakan PSN, apa kepanjangan dari PSN?
- a. Pembasmian Sarang Nyamuk
 - b. Pemberantasan Sarang Nyamuk**
 - c. Penguburan Sarang Nyamuk
 - d. Pembubaran Sarang Ngyamuk
15. Dibawah ini, salah satu tanaman yang dapat mengusir nyamuk adalah?
- a. Tanaman kunyit
 - b. Tanaman lavender**
 - c. Tanaman kaktus
 - d. Tanaman mawar

Lampiran 12 Storyboard

Storyboard Media Leaflet

<p>Perkembangbiakan nyamuk penyebab DBD</p>	<p>Jargon</p> <p>Pencegahan DBD dengan 3M Plus</p>	<p>Logo Kemenkes, Gernas dan Poltekkes Malang</p> <p>Judul</p> <p>Gambar Lokasi Penelitian</p> <p>Nama Pembuat Media dan lokasi penelitian</p>
<p>Pengertian penyakit DBD</p>	<p>Ciri-ciri nyamuk Aedes aegypti</p>	<p>Gejala penyakit DBD</p> <p>Penanggulangan gejala awal penyakit DBD</p>

Lampiran 13 Media Leaflet

BERKEMBANGNYA NYAMUK Aedes Aegypti

Lingkungan

- Tempat penampungan air
- Genangan air
- Padatnya permukiman rumah
- Tata rumah yang berantakan
- Warna dinding rumah yang gelap
- Lingkungan rumah yang kotor
- Lingkungan yang lembab

Cuaca

Cuaca saat penghujan menyebabkan lingkungan yang lembab serta banyaknya genangan air yang disukai nyamuk

Kebiasaan yang tidak menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan sehat)

- Membuang sampah sembarangan
- Menggantungkan pakaian
- Tidak menguras tempat-tempat penampungan air
- Membiarkan adanya genangan air



AYO CEGAH DEMAM BERDARAH DENGAN 3M PLUS

- MENGURAS**
Menguras tempat penyimpanan air
- MENUTUP**
Menutup tempat penyimpanan air
- MENGUBUR**
Mengubur barang-barang bekas

PLUS

- Memasang kawat kasa pada ventilasi
- Menaburkan bubuk larvasida
- Memelihara ikan pemakan jentik
- Menggunakan lotion anti nyamuk
- Menanam tanaman pengusir nyamuk
- Tidak menggantung pakaian

WASPADA!! Demam Berdarah Dengue

GEGAH DENGAN 3M PLUS



By: Latifah Kaswulandari
Pondok Pesantren Sabillurosyad Gasek Malang

DEMAM BERDARAH DENGUE adalah

Penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk Aedes aegypti yang terinfeksi dengan salah satu dari tempat virus dengue (WHO)



Nyamuk Aedes aegypti tidak dapat berkembangbiak di airnya yang mengandung tanah

Ciri-ciri NYAMUK Aedes Aegypti

Tubuh nyamuk berwarna hitam serta terdapat belang-belang putih di seluruh tubuh (loreng).



Menggigit tubuh manusia pada pagi dan sore hari

GEJALA AWAL

- Demam di atas 38 derajat celsius
- Mual dan nyeri ulu hati
- Timbul bintik-bintik merah pada kulit
- Sakit kepala berat, dan nyeri otot

GEJALA LANJUT

- Muntah terus-menerus
- Perdarahan dari gusi atau hidung
- Darah dalam urine, tinja, atau muntahan
- Pendarahan di bawah kulit, yang terlihat seperti memar
- Pernapasan yang sulit atau cepat

Bila TIMBUL Gejala SEGERA!!!

- Cukupi cairan air dalam tubuh agar tidak dehidrasi
- Minum obat penurun panas dan istirahat cukup
- Segera periksakan ke dokter

Lampiran 14 Tabel *Pre-test* dan *Post-test**Pre-test*

Nama	Umur	Jawaban															Jumlah
R1	U14	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10
R2	U13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
R3	U14	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	9
R4	U13	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	10
R5	U12	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8
R6	U13	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	10
R7	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11
R8	U14	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6
R9	U14	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11
R10	U12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12
R11	U12	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9
R12	U12	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9
R13	U14	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10
R14	U15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
R15	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10
R16	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	9
R17	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	10
R18	U13	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10
R19	U13	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
R20	U13	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	9
R21	U13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	8
R22	U13	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
R23	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
R24	U13	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	7

R25	U15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12
R26	U13	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8
R27	U13	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7
R28	U13	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8
R29	U13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
R30	U13	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11
R31	U15	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
R32	U14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
R33	U15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
R34	U13	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9
R35	U14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12
R36	U13	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	7
R37	U15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
R38	U13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
R39	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
R40	U15	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	11
R41	U15	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	10
R42	U15	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9
R43	U12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11
R44	U13	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10
R45	U13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10
R46	U13	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10
R47	U14	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11
R48	U13	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	7

Post-test

Nama	Umur	Jawaban															Jumlah
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
R1	U14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
R2	U13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
R3	U14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
R4	U13	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12
R5	U12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
R6	U13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	12
R7	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
R8	U14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
R9	U14	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
R10	U12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
R11	U12	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
R12	U12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
R13	U14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
R14	U15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
R15	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
R16	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
R17	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12
R18	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
R19	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
R20	U13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	10
R21	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
R22	U13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	10
R23	U13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
R24	U13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
R25	U15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
R26	U13	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10

Lampiran 15 Penilaian

Nama	Umur	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
R1	U14	66.6	100
R2	U13	86.6	100
R3	U14	60	80
R4	U13	66.6	80
R5	U12	53	86.6
R6	U13	66.6	80
R7	U13	73.3	86.6
R8	U14	40	86.6
R9	U14	73.3	86.6
R10	U12	80	86.6
R11	U12	60	80
R12	U12	60	86.6
R13	U14	66.6	86.6
R14	U15	73.3	86.6
R15	U13	66.6	86.6
R16	U13	60	93.3
R17	U13	66.6	80
R18	U13	66.6	86.6
R19	U13	73.3	93.3
R20	U13	60	66.6
R21	U13	53	86.6
R22	U13	80	66.6
R23	U13	73.3	93.3
R24	U13	46.6	86.6
R25	U15	80	86.6
R26	U13	53	66.6
R27	U13	46.6	93.3
R28	U13	53	86.6
R29	U13	86.6	80
R30	U13	73.3	93.3
R31	U15	73.3	80
R32	U14	80	93.3

R33	U15	80	86.6
R34	U13	60	86.6
R35	U14	80	93.3
R36	U13	46.6	80
R37	U15	80	80
R38	U13	80	80
R39	U13	80	100
R40	U15	73.3	100
R41	U15	66.6	100
R42	U15	60	73.3
R43	U12	73.3	80
R44	U13	66.6	86.6
R45	U13	66.6	80
R46	U13	66.6	86.6
R47	U14	73.3	93.3
R48	U13	46.6	100

Lampiran 16 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.289	48	.000	.767	48	.000
VAR00002	.322	48	.000	.700	48	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 17 Uji Hipotesis

Test Statistics^a

	POSTTEST - PRETEST
Z	-2.319 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	.020

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan

1. Studi Pendahuluan



2. *Informed Consent*



3. Pengisian *Pre-test*



4. Intervensi Kegiatan



5. Pengisian *Post-test*

